

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor penyebab harga diri pada pasien post operasi amputasi ekstremitas bawah pada Tn. S yaitu karena kondisi fisik. Analisis yang dilakukan pada Tn. S didapatkan data bahwa Tn. S merupakan pasien yang mendapatkan perawatan di RSUD Muhammadiyah tepatnya di Ruang Ar-Rayyan dengan diagnosa medis Ganggren digit I, II, III dan IV kemudian pasien sudah dilakukan post operasi amputasi ekstremitas bawah. Pada saat pengkajian psikososial ketika pasien sudah dilakukan amputasi didapatkan hasil bahwa pasien merasa dirinya tidak berguna sebagai kepala keluarga dan kakek karena kondisinya yang sekarang hanya mempunyai kaki satu, pasien mengatakan dirinya gagal menjadi suami, ayah dan kakek karena dirinya sudah tidak bisa melakukan hal apapun, pasien mengatakan malu kalau ketemu orang lain karena kakinya yang tinggal satu, pasien mengatakan tidak mau memegang kakinya, pasien mengatakan tidak mau bertemu siapapun, pasien mengatakan harusnya dirinya bisa menjadi kepala keluarga yang baik untuk keluarganya, jadi suami yang berguna, jadi kakek yang bisa bermain dengan cucunya, pasien mengatakan harusnya dirinya bisa mencari nafkah untuk keluarganya bukan malah menyusahkan keluarganya, pasien mengatakan dirinya tidak berguna karena dirinya cuma bisa menyusahkan keluarganya. Data pasien tersebut menunjukkan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu jenis kelamin dan kondisi fisik.
2. Analisis tingkat harga diri pada pasien post operasi amputasi ekstremitas bawah. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil bahwa tingkat harga diri pasien rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil koesioner yang telah diisi oleh pasien pada tanggal 08/05/2024 dengan jumlah 11. Data

tersebut dikarenakan pasien malu pada kondisi dengan post amputasi ekstremitas bawah (*amputasi below knee*). Data tersebut menunjukkan bahwa Tn. S mengalami harga diri rendah setelah menjalankan operasi amputasi ekstremitas bawah (*amputasi below knee*).

3. Analisis harga diri yang dilakukan oleh penulis kepada Tn. S dengan memberikan intervensi promosi citra tubuh didapatkan hasil bahwa harga diri pasien tinggi setelah diberikan intervensi promosi citra tubuh tersebut. Hasil itu dibuktikan dengan kuesioner yang telah diisi oleh pasien pada tanggal 08/05/2024 dan 09/05/2024 dengan nilai yang berbeda, dimana pada tanggal 08/05/2024 pasien mengisi kuesioner dengan skor 16 lalu pada tanggal 09/05/2024 skor berkurang dengan jumlah 11. Dapat disimpulkan intervensi promosi citra tubuh berpengaruh dalam harga diri pasien. Hasil ini juga didukung oleh skor kuesioner yang diisi oleh pasien mengenai citra tubuh didapatkan hasil pada tanggal 08/05/2024 skor citra tubuh pasien yaitu 23 lalu pada tanggal 09/05/2024 didapatkan hasil skor citra tubuh pasien berkurang menjadi 17. Data tersebut menunjukkan hasil bahwa intervensi promosi citra tubuh mempengaruhi/dapat menaikkan tingkat harga diri Tn. S.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan intervensi promosi citra tubuh bisa dilakukan kepada pasien yang mempunyai masalah harga diri rendah situasional khususnya pasien post operasi amputasi dan masktektomi.
2. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sumber informasi dan sebagai data dasar bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber perbandingan dalam melakukan analisis harga diri dengan intervensi promosi citra

tubuh pada pasien post operasi amputasi ekstremitas bawah. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan dengan cara yang berbeda untuk mengatasi masalah yang ditemukan.